

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Adhiambo, O. E., Sharon, O., & Alfred, O. (2025). Social Sciences & Humanities Open Leveraging symbolic systems to foster expressive communication in students with hearing impairments. *Social Sciences & Humanities Open*, 11(February), 101376. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101376>
- Erdenechuluun, G. (2026). *Social Sciences & Humanities Open Mongolian traditional wooden cradles : Types , techniques , and cultural significance*. 13(October 2025).
- Fitrianti, A., & Riyandani, F. (2023). Hambatan Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Papua di Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 18042–18046.
- Frederiksen, N., Christoffer, S., Gier, A. De, Koch, C., & Buser, M. (2025). Orchestrating for the circular economy in interorganizational networks : Between change and ceremony. *Journal of Environmental Management*, 396(March), 128032. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2025.128032>
- Hadiniyati, G., Annisa, D. T., Nugroho, C., & Lestari, D. M. (2023). Gelar Budaya Mahasiswa Indonesia dalam Komunikasi Antarbudaya di Luar Negeri. *Jurnal Pekommas*, 8(2), 217–230. <https://doi.org/10.56873/jpkm.v8i2.5090>
- Sigalingging, A. J. A., & Idaman, N. (2022). Culture Shock In Intercultural Communication Between Foreign Students In Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(2), 68–78. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v7i2.2294>
- Watts, I. (2024). Blood symbolism at the root of symbolic culture ? African hunter-gatherer perspectives. *Journal of Anthropological Archaeology*, 76(August), 101627. <https://doi.org/10.1016/j.jaa.2024.101627>
- Yuliani, H. (2025). KOMUNIKASI ANTARBUDAYA MAHASISWA ASING DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU. 7(1), 479–490.

Buku :

- Alperi, M. (2020). *Asal Mula Seni Budaya Sekujang*. Bengkulu: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dokumentasi Budaya Lokal).
- Anshari, E. S. (1993). *Estetika Islami Nilai dan Kaidah Islami Tentang Seni dalam Islam dan Kebudayaan Indonesia: Dulu, Kini dan Esok*. Jakarta: Yayasan Festival Istiqlal.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Azwar, S. (2012). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Carey, J. W. (2009). *Communication as Culture: Essays on Media and Society* (Revised ed.). New York: Routledge.
- Fathurrohman, & Wuryandani, W. (2011). *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Kaelan. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lickona, T. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter* (Terjemahan Juma Abdu Wamaungo). Jakarta: Bumi Aksara.
- Liliweri, A. (2018). *Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2021). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasrullah, R. (2022). *Teori dan Metode Etnografi Virtual*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Famili.
- Piliang, Y. A. (2021). *Semiotika dan Hiperrealitas: Kode, Gaya Hidup, dan Matinya Makna*. Jakarta: Matahari.
- Rakhmat, J. (2020). *Psikologi Komunikasi* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Samani, M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sarwono, S. W. (2010). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobur, A. (2020). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y., & Rusdiana, A. (2015). *Pendidikan Multikultural: Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tantawi, I. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Budaya (Deskripsi Kepribadian Bangsa Indonesia)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Winarno. (2009). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno. (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

INFORMAN 1

Nama Informan : Saripudin
Umur : 70 Tahun
Jabatan / Peran : Tokoh Adat Desa Padang Capo

Konsep Analisis	Daftar Pertanyaan Wawancara
Mind (Pikiran)	1. Bagaimana Anda memaknai esensi mendasar dari Tradisi Sekujang ini di luar dari aktivitas fisik menggunakan topeng dan berkeliling kampung? 2. Apa makna simbolik dari pengumpulan kue di masjid dalam kaitannya dengan hubungan spiritual terhadap "<i>jemo putus</i>" atau leluhur yang sudah tiada? 3. Bagaimana pikiran kolektif masyarakat Desa Padang Capo terstruktur untuk memahami simbol-simbol adat dalam tradisi ini agar tidak lupa pada leluhur mereka?
Self (Diri)	1. Bagaimana Anda menyelaraskan dorongan pribadi ("<i>I</i>") dengan tuntutan sosial ("<i>Me</i>") sebagai tokoh adat untuk tetap memimpin doa bersama di masjid meskipun secara fisik merasa lelah karena faktor usia? 2. Bagaimana Anda memposisikan diri dan mengambil peran (<i>role-taking</i>) sebagai penjaga pakem sejarah agar kesakralan ritual tetap terjaga sesuai ekspektasi masyarakat? 3. Bagaimana proses refleksi diri Anda dalam memantau jalannya interaksi simbolik tahunan ini agar identitas diri masyarakat sebagai bagian dari Suku Serawai tetap kokoh?
Society (Masyarakat)	1. Bagaimana pranata sosial di Desa Padang Capo, seperti Badan Musyawarah Adat (BMA) dan tokoh agama, bersinergi membentuk kesepakatan bersama (<i>generalized other</i>) dalam pelaksanaan Tradisi Sekujang? 2. Bagaimana tradisi ini mampu mengikis sekat-sekat ekonomi horizontal masyarakat melalui mekanisme jamuan atau makan

	bersama di masjid desa?
	3. Bagaimana struktur kemasyarakatan di Desa Padang Capo menyatukan legitimasi hukum adat dengan hukum formal pemerintahan desa saat prosesi musyawarah adat berlangsung?

INFORMAN 2

Nama Informan : Elmi Suriadi

Umur : 39 Tahun

Jabatan / Peran : Perangkat Desa Padang Capo

Konsep Analisis	Daftar Pertanyaan Wawancara
Mind (Pikiran)	1. Bagaimana Anda melihat fungsi simbolik Tradisi Sekujang dari kacamata struktural-sosial dalam menyatukan pikiran warga mengenai pemerataan rezeki? 2. Mengapa prosesi puncak di masjid dianggap sebagai alat ukur kekompakan dan penyatuan pikiran warga Desa Padang Capo setiap tahunnya? 3. Bagaimana Anda menginterpretasikan makna sedekah lintas kelas sosial di balik simbol pengumpulan kue lebaran tradisional dalam tradisi ini?
Self (Diri)	1. Bagaimana peran Anda sebagai perangkat desa membentuk komponen ("Me") (sisi sosial) dalam diri Anda untuk mengutamakan tanggung jawab kelancaran tradisi di atas kepentingan personal? 2. Bagaimana dialektika antara keinginan spontan Anda ("I") dengan tuntutan sosial dari masyarakat ("Me") memengaruhi tindakan Anda dalam memfasilitasi logistik ritual ini? 3. Bagaimana keterlibatan dalam Tradisi Sekujang ini membantu Anda membangun konsepsi diri (Self) yang utuh sebagai bagian dari masyarakat adat Suku Serawai?
Society (Masyarakat)	1. Bagaimana Pemerintah Desa bersinergi dengan lembaga adat dan pemuda dalam merancang tahapan persiapan logistik serta pengondisian keamanan lingkungan desa? 2. Bagaimana ekspektasi bersama (<i>generalized other</i>) dari masyarakat Desa Padang Capo diintegrasikan secara taktis ke dalam kebijakan fasilitasi logistik oleh perangkat desa? 3. Bagaimana struktur sosial kemasyarakatan di Desa Padang Capo menjaga keharmonisan antara nilai-nilai agama Islam dengan kearifan lokal Suku Serawai dalam pelaksanaan tradisi

	ini?
--	------

INFORMAN 3

Nama Informan : Masirin

Umur : 47 Tahun

Jabatan / Peran : Warga Desa Padang Capo

Konsep Analisis	Daftar Pertanyaan Wawancara
Mind (Pikiran)	1. Bagaimana Anda secara kognitif menafsirkan stimulus visual dari kostum compang-camping dan topeng dari bahan alam yang dikenakan pemain Sekujang saat mendatangi rumah Anda? 2. Mengapa wujud fisik atribut pemain Sekujang diinterpretasikan oleh pikiran warga sebagai simbol pelepasan status sosial keduniawian atau egalitarianisme? 3. Bagaimana latar belakang budaya Suku Serawai memandu pikiran Anda untuk mempercayai bahwa pelaksanaan tradisi ini membawa nilai perlindungan dan rasa syukur?
Self (Diri)	1. Bagaimana dorongan batiniah yang tulus ("I") dalam diri Anda muncul saat menyambut rombongan Sekujang dan memberikan jamuan terbaik seperti leman? 2. Bagaimana komponen ("Me") di dalam diri Anda menuntun perilaku Anda untuk mematuhi aturan tak tertulis seperti tidak membuka paksa penutup wajah pemain Sekujang demi menjaga kesakralannya? 3. Bagaimana Anda melakukan pengambilan peran (<i>role-taking</i>) dengan memposisikan diri Anda sebagai warga yang ikhlas bersedekah demi menghormati arwah <i>jemo putus</i>?
Society (Masyarakat)	1. Bagaimana keikutsertaan Anda sebagai warga dalam mempersiapkan perlengkapan ritual menjadi ruang perjumpaan sosial yang memperkuat solidaritas kelompok? 2. Bagaimana proses makan bersama (jamuan) di masjid setelah doa bersama memengaruhi hubungan sosial dan jalinan kekerabatan Anda dengan sesama warga desa? 3. Bagaimana norma-norma komunitas di Desa Padang Capo mengarahkan tindakan Anda untuk berpartisipasi aktif dalam merawat ritual komunal ini setiap tahunnya?

Lampiran II

1. Surat Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
● Kampus IV, Jl. Adam Malik KM 8.5, Sido Mulyo, Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38221 ☎ (0736) 22765
● fisip.umb.ac.id ☎ (0736) 26161
● fisipol@umb.ac.id

Nomor : 260-SI/DF.7/II.3.AU/C/2026
Lamp : 1 berkas
Perihal : Izin Penelitian

Bengkulu, 8 Juni 2026

Kepada Yth : Tokoh Adat Sekujang Desa Padang Capo
di
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menunjang Penulisan Karya Ilmiah/Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat memberi izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama : AGIF PRISKI APRIKO
NPM : 2270201009
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Komunikasi Budaya dalam Tradisi Sekujang pada Masyarakat desa Padang Capo Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma"** penelitian ini akan dilaksanakan di desa Padang Capodalam rangka penyusunan Tugas Akhir (Skripsi / Karya Ilmiah) dari Tanggal 10 Juni 2026 – 10 Juli 2026. Sebagai bahan pertimbangan, bersama surat ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

a/n Dekan,
Wakil Dekan I

Rosdian, M. Si
NP.19820112 200904 1 080

 umb.ac.id
 humas@umb.ac.id
 0822-3546-1991

 um bengkulu
 um bengkulu
 um Bengkulu

 um bengkulu
 umb tv
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

2. Surat Bukti Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA**
KECAMATAN LUBUK SANDI
DESA PADANG CAPO ILIR
Alamat : Jl. Raya Sukaraja – Desa Padang Capo Ilir Kode Pos 38882

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN
Nomor : 78/S.KET/PCI/VI/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Padang Capo Ilir Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agif Priski Apriko
Npm : 2270201009
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Nama tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian di Desa Padang Capo Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma dari tanggal 10 Juni sampai dengan Tanggal 10 Juli 2026 dengan Judul Penelitian :

“Komunikasi Budaya Dalam Tradisi Sekujang Pada Masyarakat Desa Padang Capo Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Capo Ilir, 13 Juli 2026
Kepala Desa Padang Capo Ilir


BURMAN

Lampiran III
Dokumentasi Wawancara



(Dokumentasi: Wawancara dengan Tokoh Adat Desa Padang Capo)



(Dokumentasi: Wawancara dengan Perangkat Desa Padang Capo)



(Dokumentasi: Wawancara dengan Warga Desa Padang Capo)



(Dokumentasi: Photo para pemain Sekujang)



(Dokumentasi: bersama pemuda desa dan pemain sekujang)

